

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, karena pendidikan sebagai wahana yang berfungsi untuk mengembangkan dan melahirkan manusia yang berkualitas. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Guru bertugas membimbing dan mendidik siswa supaya terciptanya suasana yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Dalam proses pembelajaran guru harus bertanggung jawab atas perkembangan aktivitas siswa dan mampu memberikan rangsangan kepada siswa. Rangsangan tersebut bertujuan untuk membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, karena motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Motivasi sangat penting bagi siswa dalam menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

¹Moh. Suardi, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Indeks, 2012, h. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.² Dalam proses pembelajaran motivasi dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Keberhasilan mengajar dapat diukur dari berbagai partisipasi anak dalam proses belajar mengajar. Motivasi dalam belajar merupakan kekuatan yang berguna untuk mendorong siswa dalam menggali potensi yang ada di dalam maupun di luar dirinya. Jadi apabila siswa sudah termotivasi dalam belajar maka tujuan pembelajaran akan tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.

Sebagaimana firman Allah SWT pada surat ar-Ra'd ayat 11:

لَهُۥ مُعَقِّبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنۢ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُۥ مِنۢ أَمْرِ اللّٰهِ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ وَاِذَا اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥٓ وَمَا لَهُمۡ مِّنۡ دُوْنِهٖۤ اِلَّا مِنْ وَّالٍ ﴿۱۱﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan¹ yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.³

Keberhasilan dalam mengajar terletak pada proses pembelajaran itu sendiri karena guru yang professional adalah orang yang menguasai sejumlah

²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, h. 173

³Al-Qur'an dan Terjemah, Q.S Ar-Ra'd ayat 11.



kompetensi sebagai keterampilan atau keahlian khusus yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mendidik mengajar secara efektif dan efisien.⁴

Untuk dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik, maka guru harus menguasai delapan keterampilan dasar mengajar, salah satunya adalah keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya guru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berfikir dan berimajinasi tentang suatu materi tentu.⁵ Keterampilan bertanya ini sangat penting dimiliki oleh guru karena keterampilan bertanya bisa membuat siswa menjadi berfikir kritis dan antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di dalam kelas, guru bertanya kepada siswa dengan berbagai tujuan diantaranya yaitu membangkitkan motivasi dan mendorong siswa dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁶

Dengan adanya pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat oleh guru akan menjadi alat komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Pembelajaran akan menjadi membosankan apabila selama proses belajar mengajar guru hanya menjelaskan materi pelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan.

Penulis melakukan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. Dalam studi pendahuluan tersebut, penulis menemukan bahwa dalam keterampilan bertanya sudah dilaksanakan dengan baik seperti guru memberikan pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami, guru

⁴Sudarman Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 56

⁵Meimunah S Moenada dan Nurhasanah Bakhtiar, *Modul Praktikum Micro-Teaching*, Pekanbaru: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau, 2013., h. 8

⁶Helmiati, *Micro Teacing*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2013, h. 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan acuan maupun panduan sebelum bertanya kepada siswa, guru memberikan pertanyaan secara acak, guru memberikan tuntunan dalam menjawab pertanyaan. Namun penulis masih menemukan beberapa gejala yang menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Gejala-gejala tersebut antara lain:

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas secara mandiri.
2. Masih ada siswa yang cepat putus asa menghadapi kesulitan dalam belajar.
3. Masih ada siswa yang pasif dalam pembelajaran.
4. Masih ada siswa yang malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Masih ada siswa yang tidak berani dalam mengemukakan pendapat atau gagasan yang terkait dengan materi pembelajaran.

Gejala-gejala diatas telah diuraikan sebelumnya yang bertolak belakang dengan teori yang ada, mendorong penulis untuk mengkaji dan mengetahui lebih lanjut tentang apakah ada pengaruh keterampilan bertanya terhadap motivasi belajar dengan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Keterampilan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan istilah, yaitu:

1. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah aktivitas guru yang berupa ungkapan pertanyaan kepada siswa untuk menciptakan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berfikir.⁷ Jadi, keterampilan bertanya merupakan stimulus yang efektif untuk mendorong kemampuan berfikir siswa didalam proses pembelajaran.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi atau kekuatan melakukan sesuatu dengan penuh semangat.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah pemberian semangat yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk dorongan kepada siswa dalam proses belajar mengajar untuk merubah tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

⁷Meimunah S Moenada dan Nurhasanah Bakhtiar, *Loc. Cit.*, h. 8

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 114



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa belum maksimal.

2. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada materi kelangkaan mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada materi kelangkaan mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan bertanya guru terhadap motivasi belajar siswa pada materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangkaan mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- b. Bagi Guru, untuk menambah informasi atau memberikan masukan (kontribusi) mengenai keterampilan bertanya guru.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi sekolah terutama dalam pembelajaran ekonomi.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.